

Ekonomi Mikro Islam

Ekonomi Mikro Islam

Atika, S.E.I, MA



Ekonomi Mikro Islam

Penulis :
Atika, S.E.I, MA

Editor :
Dr. Fauzi Arif Lubis, MA

Desain Cover : Alfaruq Grafika

Desain Layout : Alfaruq Grafika

Diterbitkan Oleh:

FEBI UIN-SU Press

**Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371**

Telp./HP. 0813 6116 8084

Email: febiuinsupress@gmail.com

Cetakan Pertama, Desember 2020

ISBN: 978-602-6903-46-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin penulis dan penerbit.**

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan anugerah dan nikmatnya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Ajar Ekonomi Mikro Islam ini. Sholawat dan salam semoga terus tercurah kepada Rasul pilihanNya Nabi Muhammad Saw, yang telah membukakan pintu hati hati kita, hingga dapat membedakan antara baik dan buruk, halal dan haram dan menunjukkan kita kepada jalan yang benar.

Secara garis besar, buku ini berisikan tentang ruang lingkup ekonomi mikro Islam, pasar dalam ekonomi Islam, perbedaan konsep hukum ekonomi konvensional dan Islam, kesejahteraan pasar dalam ekonomi Islam, dsb. Buku ekonomi Islam ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai ilmu ekonomi berskala mikro sesuai dengan ajaran Islam.

Demikianlah, mudah-mudahan meskipun masih banyak kekurangan, apa yang penulis usahakan ini senantiasa mendapat taufiq dan hidayah dari Allah Swt, serta memberi manfaat terutama bagi diri penulis dan pembaca. Buku ajar ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami kajian ekonomi mikro dalam perspektif Islam. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada buku ini, karenanya penulis berharap saran dan kritik membangun dari para pembaca dalam penyempurnaan buku ajar ini.

Medan, Desember 2020

Penulis,

Atika, S.E.I, MA

KATA PENGANTAR EDITOR

Puji Syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat salah satunya nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam juga dihaturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Buku Ekonomi Mikro Islam ini telah ditulis dengan sangat baik oleh penulis yaitu Atika, MA. Buku ini menjadi sangat penting karena untuk menjadi seorang ekonom yang sesuai dengan ajaran Islam haruslah mengetahui ilmu-ilmu yang berkaitan dengan dunia ekonomi secara Syariah, dan dibuku ini dibahas tentang ilmu Ekonomi Mikro Islam. Buku ini dikemas dengan bahasa yang ringan agar mudah difahami.

Pada bagian awal bab buku ini menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan ilmu ekonomi Islam dan perbedaanya dengan ilmu ekonomi konvensional, juga membahas tentang permasalahan-permasalahan ekonomi dan sistem ekonomi Islam. Pada Bab Kedua penulis menjelaskan tentang permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar yang selain teorinya juga dijelaskan menurut kurva dan perhitungan matematik. Pada Bab Ketiga penulis menjelaskan tentang elastisitas pada perekonomian baik elastisitas permintaan maupun elastisitas penawaran. Dilanjutkan dengan Bab keempat tentang Kesejahteraan Pasar, yang membahas tentang surplus konsumen dan produsen, pengendalian harga juga penetapan harga dalam Islam.

Tidak hanya membahas tentang konsumsi, dalam Ekonomi Islam juga perlu dibahas bagaimana perilaku dalam mengkonsumsi dan dengan baik dijelaskan dalam buku ini pada Bab Kelima yaitu teori perilaku konsumsi dalam Islam. Dilanjutkan dengan Teori Produksi dan Biaya Produksi pada Bab Keenam dan Ketujuh. Pada Bab Kedelapan dijelaskan tentang memaksimalkan Laba secara teori, dan matematik juga pandangannya dalam Islam. Pada empat Bab terakhir menjelaskan secara detail tentang jenis-jenis pasar dalam perekonomian yaitu Pasar Persaingan Sempurna, Pasar Monopoli, Pasar Oligopoli, dan Pasar Persaingan Monopolistik.

Kehadiran buku ini sangat penting, terkhusus bagi mahasiswa yang sedang mengenyam pendidikan di Ekonomi Syariah, untuk memenuhi pengetahuannya tentang ilmu ekonomi Mikro Islam. Diharapkan dengan hadirnya buku ini dapat memberi manfaat disegala pihak dan lapisan masyarakat baik itu mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum untuk mengisi ilmu pengetahuan terkait dengan Ekonomi Mikro Islam.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Medan, Desember 2020

Editor,

Dr. Fauzi Arif Lubis, MA

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Kata Pengantar Editor	iii
Bab I : RUANG LINGKUP EKONOMI ISLAM	
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi.....	1
B. Penggolongan dan Jenis-Jenis Analisis Ekonomi Pada Ilmu Ekonomi.....	4
C. Teori Sifat, Metode, dan Pernyataan Dalam Ekonomi.....	6
D. Dua Metode Analisa Dalam Ilmu Ekonomi : Metode Dedukif dan Metode Induktif	7
E. Pernyataan Dalam Teori Ekonomi (Pernyataan Positif dan Normatif)	7
F. Masalah - Masalah Ekonomi dan Sistem Perekonomian.....	9
G. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi.....	11
Bab II : PERMINTAAN, PENAWARAN DAN KESEIMBANGAN PASAR	
A. Teori Permintaan dan Kurva Permintaan.....	14
B. Teori Penawaran	19
C. Titik Keseimbangan (Equilibrium Pasar).....	25
Bab III : ELASTISITAS	
A. Defenisi Elastisitas dan Jenis Elastisitas	28
B. Elastisitas Permintaan.....	30
C. Elastisitas dan Total Penerimaan	36

D. Elastisitas dan Total Penerimaan.....	36
E. Faktor-Faktor Yang Menentukan Tingkat Elastisitas	37
F. Manfaat Dari Mengetahui Nilai ED.....	38
G. Elastisitas Penawaran.....	39

Bab IV: PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN KESEJAHTERAAN PASAR

A. Surplus Konsumen (<i>Consumers Surplus</i>)	40
B. Cara Menentukan Surplus Konsumen Secara Matematika dan Grafik.....	44
C. Surplus Produsen (<i>Producer's Surplus</i>).....	46
D. Pengendalian Harga (<i>Floor Price Dan Ceiling Price</i>).....	49
E. Pajak dan Subsidi.....	50
F. <i>Tas'ir</i> (Penetapan Harga Dalam Islam).....	52

Bab V: TEORI PERILAKU KONSUMSI

A. Teori Konsumsi Dalam Islam.....	54
B. Perilaku Konsumen Dalam Ekonomi Islam	61
C. Tingkat Kebutuhan Dalam Islam.....	68

Bab VI: TEORI PRODUKSI

A. Pengertian Teori Produksi.....	72
B. Faktor Produksi	74
C. Aktivitas Produksi Dalam Al-Quran dan Al-Hadist	75
D. Prinsip Aktivitas Produksi	76
E. Tujuan Produksi.....	77
F. Etika Produksi.....	78
G. Macam-Macam Biaya Produksi.....	78
H. Kurva Isoquant.....	80
I. Skala Ekonomis dan Tidak Ekonomis.....	83

Bab VII: TEORI BIAYA PRODUKSI

A. Konsep Biaya Produksi	85
B. Jenis-Jenis Biaya Produksi.....	86
C. Faktor-Faktor Biaya Produksi	90

Bab VIII: MEMAKSIMUMKAN LABA

A. Pendekatan Totalitas (<i>Totality Approach</i>).....	92
B. Pendekatan Rata-Rata (<i>Average Approach</i>).....	94
C. Pendekatan Marginal (<i>Marginal Approach</i>)	96
D. Maksimalisasi Laba Dalam Pandangan Sekuler.....	99
E. Penentuan Posisi Laba Secara Islami	100
F. Maksimalisasi Laba dan Efek Sosialnya	104

Bab IX: PASAR PERSAINGAN SEMPURNA

A. Pengertian Pasar Persaingan Sempurna.....	106
B. Ciri-Ciri Pasar Persaingan Sempurna.....	107
C. Cara Memaksimalkan Keuntungan Jangka Pendek.....	108
D. Operasi Perusahaan Dalam Jangka Panjang.....	110
E. Kelebihan Dan Kelemahan Pasar Persaingan Sempurna.....	111

Bab X: PASAR MONOPOLI

A. Pengertian Pasar Monopoli	113
B. Ciri-Ciri Pasar Monopoli	114
C. Jenis-Jenis Pasar Monopoli	116
D. Faktor Penyebab Terbentuknya Monopoli.....	118
E. Peraturan-Peraturan Yang Mewujudkan Kekuasaan Monopoli.....	119
F. Kebaikan dan Keburukan Pasar Monopoli.....	120
G. Karakter Pasar Monopoli.....	122
H. Pasar Monopoli Dalam Pandangan Islam.....	123

Bab XI: PASAR OLIGOPOLI

A. Pengertian Pasar Oligopoli	127
B. Ciri-Ciri Pasar Oligopoli	128
C. Sistem Harga	129
D. Bentuk Pemasaran	131

Bab XII: PASAR PERSAINGAN MONOPOLISTIK

A. Pengertian Pasar Persingan Monopolistik.....	134
B. Ciri-Ciri Pasar Persaingan Monopolistik.....	135
C. Keseimbangan Perusahaan.....	138
D. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Monopolistik	139
E. Pasar Monopolistik Dalam Perspektif Islam	140
DAFTAR PUSTAKA	141

BAB I

RUANG LINGKUP EKONOMI ISLAM

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP ILMU EKONOMI

Definisi Ilmu Ekonomi yang di temukan oleh Professor PA. Samuelson yang merupakan salah satu ahli ekonomi termuka yang pernah menerima hadiah Nobel untuk ilmu ekonomi pada tahun 1970, mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai *“suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat di gunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat”*.

Kesimpulan ilmu ekonomi merupakan studi tentang bagaimana manusia secara individu dan berkelompok (masyarakat), membuat pilihan dalam menggunakan sumber yang terbatas sehingga ia terdapat digunakan untuk memenuhi keinginannya secara maksimal mungkin (mencapai kepuasan dan kemakmuran yang paling maksimun).

Ilmu ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang menjelaskan segala fenomena tentang perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap unik ekonomi dengan memasukkan tata aturan syariah sebagai variabel independen (ikut memengaruhi segala pengambilan keputusan ekonomi). Dengan demikian, segala ilmu ekonomi kontemporer yang telah ada bukan berarti tidak sesuai dengan ilmu ekonomi Islam dan juga tidak berarti semuanya sesuai dengan ilmu ekonomi Islam. Selama teori yang ada sesuai dengan asumsi dan tidak bertentangan dengan hukum syariah, maka selama itu pula teori tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk membentuk teori ekonomi islam.

1. Teori Mikro Ekonomi

Teori mikro ekonomi atau ekonomi mikro boleh diartikan sebagai "Ekonomi kecil" berdasarkan kepada pola dan ruang lingkup analisisnya, teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai "*satu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dan keseluruhan kegiatan perekonomian*, Ekonomi mikro konvensional ini di dasarkan pada perilaku individu-individu yang secara nyata terjadi setiap unit ekonomi, perilaku individu dari setiap unit ekonomi tersebut akan bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma dan aturan menurut persepsinya masing-masing. Pembahasan perilaku konsumsi ekonomi mikro konvensional hanya memperhatikan perubahan pada variabel ekonomi, seperti harga dan pendapatan.

Sedangkan dalam pembahasan ekonomi mikro Islam, justru faktor moral dan norma yg terangkum dalam tatanan syari'ah akan ikut menjadi variabel yang penting yang perlu dijadikan sebagai analisis. Ekonomi mikro Islam menjelaskan bagaimana sebuah keputusan di ambil oleh unit ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syari'ah sebagai variabel utama. Dalam Ekonomi Mikro Islam, kita menganggap bahwa *basic* ekonomi (variabel-variabel ekonomi) hanya memenuhi segi *necessary condition*, sedangkan moral dan tatanan syari'ah akan memenuhi unsur *sufficient condition* dalam ruang lingkup pembahasan ekonomi mikro.

Dalam teori mikro ekonomi masalah diatas dibagi dan dibedakan menjadi tiga persoalan yang dinyatakan dibawah ini:

a. Interaksi di Pasar Barang

Dalam teori ekonomi, pasar adalah suatu institusi yang pada umumnya tidak wujud secara fisik, yang mempertemukan penjual dan pembeli suatu barang. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli yang berlaku dalam pasar akan dapat di tentukan tingkat harga suatu barang dan jumlah barang yang diperjual belikan. Teori mikro ekonomi tidak menerangkan operasi keseluruhan pasar secara serentak, tetapi menerangkan tentang interaksi antara penjual dan pembeli di suatu pasar barang, misalnya di pasaran kopi atau karet.

b. Tingkah Laku Penjual dan Pembeli

Aspek berikut yang di analisis teori mikro ekonomi adalah tentang tingkah laku pembeli dan penjual di pasar. Dalam analisis ini, teori mikro ekonomi bertitik tolak dari dua pemisalan. Pemisalan pertama adalah para pembeli dan penjual menjalankan kegiatan

ekonomi secara rasional. Pemisalan kedua adalah para pembeli berusaha memaksimalkan kepuasan yang mungkin dinikmati nya, sedangkan para penjual berusaha memaksimalkan keuntungan yang akan di perolehnya.

c. Interaksi di Pasaran Faktor

Aspek penting lain yang di analisis teori mikro ekonomi adalah interaksi penjual dan pembeli di pasaran faktor-faktor produksi. Mereka menawarkan faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut seterusnya akan digunakan untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Sebaliknya, penjual-penjual membutuhkan faktor-faktor produksi untuk memproduksi barang dan jasa. Oleh sebab itu mereka akan menjadi pembeli faktor-faktor produksi. Interaksi antara pembeli dan penjual faktor-faktor produksi di berbagai pasaran faktor produksi akan menentukan harga faktor produksi dan banyaknya jumlah faktor produksi yang akan digunakan.

2. Teori Makro Ekonomi

Makro berarti besar. Analisis makro ekonomi merupakan analisis terhadap keseluruhan kegiatan perekonomian. Analisisnya bersifat umum dan tidak memperhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit-unit kecil dalam perekonomian. Dalam menganalisis kegiatan pembeli (dalam makro ekonomi mereka dinamakan sebagai konsumen), yang dianalisis bukanlah mengenai tingkah laku seorang pembeli tetapi keseluruhan pembeli yang ada dalam perekonomian. Begitu pula dalam menganalisis tingkah laku produsen yang diamati bukanlah kegiatan seorang produsen tetapi kegiatan keseluruhan produsen dalam perekonomian.

a. Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi

Ada tiga kegiatan ekonomi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Rumah tangga adalah pemilik berbagai faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian sektor ini menyediakan tenaga kerja dan tenaga usahawan pemilik produksi akan menawarkan faktor-faktor produksi kepada sektor perusahaan. Sebagai balas jasa terhadap penggunaan berbagai jenis faktor produksi ini maka sektor perusahaan akan memberikan berbagai jenis pendapat kepada sektor rumah tangga.

- 2) Perusahaan merupakan organisasi yang dikembangkan oleh seseorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghasilkan jenis barang dan jasa dalam memproduksi barang bukan untuk memenuhi kebutuhan mereka melainkan tujuan mereka adalah untuk memperoleh keuntungan dari hasil usaha mereka. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga diantaranya: industri primer merupakan perusahaan yang mengolah kekayaan alam dan mengeksplotir faktor-faktor produksi yang disediakan oleh alam. Seperti kegiatan pengembangan, mengeksplotir hasil hutan dan menangkap ikan tergolong industri primer. Industri sekunder merupakan perusahaan yang menghasilkan barang industri (sepatu, baju, mobil, buku dan sebagainya).
 - 3) Pemerintah yang dimaksud disini adalah badan-badan pemerintah yang bertugas mengatur kegiatan ekonomi. Badan-badan tersebut diantaranya badan penanaman modal bank sentral, parlemen, pemerintah daerah, angkatan bersenjata dan sebagainya.
- b. Sirkulasi Aliran Pendapatan

Untuk memberi gambaran yang lebih jelas lagi mengenai corak kegiatan ekonomi yang wujud dalam suatu perekonomian, ahli-ahli ekonomi biasanya membuat suatu yang dinamakan sirkulasi pendapat. Sederhana dimisalkan bahwa pemerintah tidak wujud dan melakukan campur tangan dalam kegiatan perekonomian. Dengan demikian sirkulasi aliran pendapat biasanya hanyalah menunjukkan bentuk aliran produksi, pendapatan, barang serta jasa dan pengeluaran antara sektor rumah tangga dan sektor perusahaan.

B. PENGGOLONGAN DAN JENIS-JENIS ANALISIS EKONOMI PADA ILMU EKONOMI

Ilmu ekonomi terbagi dua (golongan) yang menurunkan ilmu-ilmu ekonomi teori dan terapan yaitu ilmu ekonomi Mikro dan Ilmu ekonomi Mikro. Ilmu ekonomi mikro khusus mempelajari perilaku individu manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan. Aspek analisisnya diantaranya:

1. Analisa biaya atau manfaat
2. Teori permintaan dan penawaran
3. Elastisitas
4. Model-model pasar
5. Industri
6. Teori harga (hukum permintaan dan penawaran)
7. Teori produksi

Turunan (pengembangan) ilmu ekonomi mikro yaitu Ekonomi Managerial Ekonomi Lingkungan, Ekonomi regional, Ekonomi SDA. Sedangkan ilmu ekonomi makro mempelajari perilaku masyarakat (Negara atau bangsa) dalam memenuhi kebutuhan (masalah aggegat). Aspek analisisnya diantaranya:

1. Pendapat nasional
2. Neraca pembayaran
3. Kesempatan kerja
4. Inflasi
5. Invetasi

Jenis analisa ilmu secara garis besar dapat di golongan menjadi tiga yaitu:

1. Ekonomi Deskriptif. Ilmu ekonomi yang memberikan gambaran tentang suatu kondisi atau keadaan ekonomi dengan sebetulnya. Contoh krisis ekonomi di Indonesia menyebabkan menurunnya kurs Rupiah terhadap Dollar.
2. Teori ekonomi adalah pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang wujud dalam kegiatan ekonomi, dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi apabila suatu keadaan yang mempengaruhinya. Contoh permintaan suatu barang akan naik bila harga barang tersebut turun. Sebaliknya, permintaan suatu barang akan turun apabila harga naik, dengan asumsi *ceteris paribus*.
3. Teori ekonomi aplikasinya (ekonomi terapan). Teori tersebut merupakan cabang dari ilmu ekonomi mikro dan makro bertujuan untuk menganalisis dalam dan menelaah tentang hal-hal yang diperlukan dilakukan mengenai suatu kejadian dalam perekonomian. Salah satu peranan teori ekonomi adalah: berfungsi

sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan ekonomi. Contohnya teori moneter membahas dan memberikan masukan kepada pelaku ekonomi tentang bagaimana cara mengelola uang dan mengatasi inflasi dengan menggunakan teori ekonomi baku yaitu teori ekonomi makro.

C. TEORI SIFAT, METODE, DAN PERNYATAAN DALAM EKONOMI

Sifat atau ciri yang dimiliki agar analisisnya dapat menjadi benar diperlukan adanya:

1. Definisi agar analisisnya dapat diterimanya secara logis, maka setiap variabelnya diberikan definisi, misalkan apa itu harga, biaya, ongkos, konsumsi, produksi dsb.
2. Asumsi atau pemisalan. Dibutuhkan asumsi agar teorinya berlaku secara keilmuan. Tujuannya untuk menbatasi analisisnya agar teori dan hukum-hukumnya dapat berlaku dengan baik. Seperti penawaran suatu produk hanya akan meningkat bila harga produk tersebut naik.
3. Hipotesa. Pengukapan fakta secara teori merupakan suatu kebaikan, gunanya untuk memberikan batasan kesimpulan mengenai sesuatu yang diteliti atau dianalisa. Hipotesa digunakan untuk menutupi keterbatasannya dalam mengkaji suatu fenomena ekonomi, mengingat hal yang terlibat dalam perekonomian jumlahnya sangat banyak dan tidak terbatas.
4. Amalan. Etimasi, prediksi dan *forecasting* merupakan bagian inti dalam ilmu ekonomi aktivitas meramai identik dengan ilmu ekonomi, salah satu kehebatan ilmu ekonomi terletak dalam kemampuannya membaca tanda-tanda terjadinya ilmu ekonomi yang terjadi pada masa lalu dan sekarang untuk masa yang akan datang.
5. Penggunaannya grafik (Kurva) untuk menjelaskan hubungan antara variabel hal yang lumrah dan wajib, alasannya lebih mudah dibaca dengan menggunakan grafik.
6. Asas rasionalitas continuum. Individu atau masyarakat harus rasional dalam menggunakan uang untuk mengkonsumsi atau produksi.
7. Mengikuti atau memilih (*following and choice*). Memberikan petunjuk bagi pelaku ekonomi dalam memproduksi dan mengkonsumsi yaitu ikut dengan kondisi yang ada memilih kondisi yang lain masing-masing memiliki konsekuensinya.

8. Dalam perekonomian (tepatnya menjalani hidup) terutama dalam pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan nafkah. Terdapat tiga pilihan yang bisa dilakukan yaitu menjadi buruh atau pekerja biasa menjadi tenaga dilakukan yaitu menjadi tenaga ahli.
9. Persamaan dan identitas. Teori ekonomi persamaan dimaksud sebagai identitas, suatu persamaan misalkan $x-y$ akan menjadi benar bila didefinisikan x dan y benar x =permintaan dan y =harga.
10. Asas Non Satiety (Banyak lebih disukai dari pada sedikit). Ilmu ekonomi tidak mengajarkan seseorang untuk menjadi tamak dan rakus untuk menikmati sumber daya, akan tetapi mengajarkan manusia untuk berfikir secara rasional lebih baik banyak dari pada sedikit.

D. DUA METODE ANALISA DALAM ILMU EKONOMI : METODE DEDUKTIF DAN METODE INDUKTIF.

Metode deduktif adalah sebuah metode menarik suatu kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi hal-hal yang bersifat khusus. Contoh besar kecilnya suatu permintaan tergantung dari besar kecilnya pendapatan, tingkat harga dan selera.

Metode Induktif atau disebut juga metode empiris yaitu menarik suatu kesimpulan dari hal yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini didasarkan pada fakta empiris. Contoh menarik suatu kesimpulan mengenai seberapa besar pengaruh perubahan permintaan terhadap perubahan harga, maka diambil dari data-data periodek. Contoh $D=5-12P$, D =permintaan dan P =harga (Rp), Persamaan itu dapat disimpulkan bila harga naik satu rupiah maka permintaan akan turun senilai 12 rupiah, begitu juga sebaliknya.

E. PERNYATAAN DALAM TEORI EKONOMI (PERNYATAAN POSITIF DAN NORMATIF)

1. Pernyataan Positif

Pernyataan positif adalah yang merujuk pada kondisi yang sebenarnya terjadi (*descriptive*), kondisi sebenarnya yang akan terjadi berdasarkan fakta yang ada sehingga dapat dibuktikan keabsahannya, Contoh: harga-harga suatu barang akan meningkat bila barang langka di pasaran”,atau menaikkan harga barang maka jumlah produksi harus

dibatasi dan kalau produksi beras turun maka harganya akan naik dan apabila beras dijual ke kota maka harganya lebih mahal daripada dijual di desa, adalah contoh-contoh dari pernyataan positif.

2. Pernyataan Normatif

Pernyataan normatif adalah pernyataan petunjuk (*prescriptive*) mengandung arti apa sebaiknya yang harus dilakukan bila ingin sesuatu yang diharapkan menjadi kenyataan. Jadi pernyataan normatif adalah suatu pandangan *subjektif* atau suatu *value judgement*. Faktanya, permasalahan ekonomi selalu dijelaskan dan diselesaikan dengan menggunakan beberapa asumsi yang sekitarnya sesuai dengan kenyataannya. Memasukkan unsur asumsi berarti kita sudah memasukkan suatu pemikiran atau pendapat yang bersifat normatif (artinya boleh jadi asumsi antara satu orang dengan orang lain akan berbeda walau dalam permasalahan yang sama), karena asumsi belum tentu terpenuhi.

Ekonomi Islam tidak terjebak untuk memperdebatkan antara normatif dan positif. Ilmu ekonomi Islam memandang bahwa permasalahan ekonomi dapat dikelompokkan dalam dua hal, yaitu: ilmu ekonomi (*science of economics*) dan doktrin ilmu ekonomi (*doctrine of economics*). Lalu apa perbedaan antara *science* dan *doctrine of economics* ini?

Dalam salah satu karya monumentalnya, *iqtisaguna*, Muhammad Baqir As-Sadr memberikan penjelasan yang cukup jelas untuk di simak. Menurutnya, perbedaan ekonomi Islam dengan ekonomi konvensional terletak pada filosofi ekonomi, bukan pada ilmunya. Filosofi ekonomi memberikan ruh pemikiran dengan nilai-nilai Islam dan batas-batas syariah, sedangkan ilmu ekonomi berisi alat-alat analisis ekonomi yang dapat digunakan.

Ilmu ekonomi murni adalah segala teori atau hukum-hukum dasar yang menjelaskan perilaku-perilaku antar variabel ekonomi tanpa memasukkan unsur norma ataupun tata aturan tertentu, sedangkan ekonomi filosofi adalah ilmu ekonomi murni yang memasukkan norma atau tata aturan tertentu sebagai variabel yang secara langsung atau tidak langsung ikut memengaruhi fenomena ekonomi. Norma atau tata aturan tersebut berasal dari Allah Swt, yang meliputi batas-batas dalam melakukan kegiatan ekonomi. Proses integrasi antara ekonomi filosofi ke dalam ilmu ekonomi murni disebabkan adanya pandangan bahwa kehidupan di dunia tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan di akhirat, semuanya harus seimbang karena di dunia adalah lading

akhirat. *Return* yang kita diperoleh di akhirat tergantung pada apa yang kita investasikan di dunia. Ada satu pepatah mashyur yang menyatakan bahwa *ad-dunya mazra'at al-akhirat*, dunia adalah ladang akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. "*Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihatnya (menerima balasannya). Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun niscaya dia akan melihatnya (menerima balasannya).* (QS Az-Zalzalah:7-8).

F. MASALAH-MASALAH EKONOMI DAN SISTEM PEREKONOMIAN

Masalah ekonomi adalah masalah pilihan alokasi sumber daya yang langka, sumber daya yang tidak langka tidak perlu dibicarakan dalam ilmu ekonomi. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat modern sangatlah kompleks kegiatan tersebut meliputi jenis kegiatan, konsumsi, dan perdagangan.

1. Barang apa yang di produksi dan beberapa banyaknya. Artinya barang apa yang harus disediakan dan berapa banyak agar dalam suatu perekonomian sangar beragam jenisnya, seperti barang yang sangat sederhana (beras), barang yang sangat kompleks (pesawat, mobil, motor). Setiap tahunnya suatu perekonomian harus menentukan jenis-jenis barang yang diperlukan oleh masyarakat dan jumlah produksi dari barang dan jasa tersebut.
2. Bagaimana cara barang tersebut diproduksi. Artinya metode atau teknologi apa yang digunakan dalam proses produksi. Untuk memproduksi barang ada berbagai macam cara, dan yang paling umum dengan cara tradisional yaitu bercocok tanam atau bertenak (pertanian), pengolahan (industri manufaktur) atau langsung mengambil alam yang telah disediakan seperti ikan atau hasil hutan. Semakin banyak kebutuhan masyarakat, produsen dituntut untuk bisa menyediakan dalam jumlah yang cukup, sehingga produksi menjadi lebih efisien, seperti menangkap ikan di laut dengan menggunakan kapal penangkap ikan yang canggih.
3. Untuk siapa barang tersebut diproduksi. Pertanyaan ini berdimensi keadilan dan pemerataan. Barang yang telah diproduksi oleh produsen tentu saja untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

Jadi untuk menjawab tiga pertanyaan ekonomi mikro di atas maka pilihan untuk memproduksi apa, bagaimana dan untuk siapa harus

didasarkan pada nilai-nilai prinsip ekonomi Islam. Diantaranya nilai-nilai yang menjadi dasar untuk membuat pilihan di atas adalah masalah. Adanya masalah ini membedakan mikro Islam dengan mikro konvensional. Jadi, ekonomi mikro Islam adalah mikro ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yaitu bersumber pada Al-qur'an dan hadits yang tujuan utamanya adalah masalah bahagia di dunia dan di akhirat.

1. Permasalahan Ekonomi (Islam Versus Konvensional)

- a. Mazhab Baqir As-sadr
 - 1) Ekonomi konvensional mendefinisikan bahwa masalah ekonomi muncul karena adanya keinginan manusia yang tidak terbatas, sedangkan sumber daya yang tersedia untuk memuaskan keinginan manusia jumlahnya terbatas. Mazhab Baqir menolak pertanyaan ini. Menurut mereka Islam tidak mengenal adanya sumber daya yang terbatas. Dalilnya "Allah telah menciptakan sesuatu terukur dengan sempurna"
 - 2) Mazhab ini berpendapat bahwa masalah ekonomi muncul karena adanya distribusi yang telah merata dan adil, sebagai akibat sistem ekonomi yang membolehkan eksploitasi pihak yang kuat terhadap pihak yang lemah.
- b. Mazhab Mainstream
 - 1) Mazhab ini justru setuju bahwa masalah ekonomi karena sumber daya terbatas yang dihadapkan pada keinginan manusia yang tidak terbatas. Misalnya total permintaan dan penawaran beras di seluruh dunia berada pada titik ekuilibrium.
 - 2) Jadi pandangan mazhab ini hampir tidak ada bedanya dengan dilemma konvensional. Letak perbedaannya dalam cara menyelesaikannya masalah dilemma sumber daya yang terbatas versus keinginan manusia yang tidak terbatas memaksa manusia untuk melakukan pilihan yang keinginannya.
- c. Mazhab Alternatif Kritis
 - 1) Mazhab ini mengkritik kedua mazhab tersebut, Mazhab Baqir dikritik sebagai mazhab yang berusaha untuk menemukan sesuatu yang baru yang sebenarnya sudah ditemukan oleh orang lain.

- 2) Mazhab mainstream dikritinya sebagai jiplakan dari dari ekonomi nonklasik dengan menghilangkan variabel riba dan memasukkan variabel zakat dan niat.
- 3) Mazhab ini adalah mazhab yang kritis, mereka berpendapat analisis kritis bukan saja harus dilakukan terhadap sosialisme dan kapitalisme tetapi juga terhadap ekonomi Islam itu sendiri. Mereka yakin Islam itu benar tetapi ekonomi Islam belum tentu benar karena ekonomi Islam adalah hasil tafsiran manusia atas Al-quran dan As-sunnah, sehingga nilai kebenaran tidak mutlak.

2. Sistem-Sistem Perekonomian

Ada tiga sistem perekonomian dalam ilmu ekonomi diantaranya:

- a. Sistem pasar bebas atau liberal atau kapitalitas (Adam Smith). Negara bebas kapitalis. Tidak ada campur tangan pemerintah. Masyarakat bebas menjalankan kegiatan ekonomi dan bisnis.
- b. Sistem komanda atau sistem ekonomi perencanaan pusat/sistem sosialis (Karl Marx). Sistem ini diperaktekkan di negara-negara komunis yang wujud hingga awal tahun 1990an. Ia merupakan sistem ekonomi dimana pemerintah sepenuhnya menentukan corak kegiatan ekonomi yang akan dilakukan.
- c. Sistem campuran. Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang di kendalikan dan di awasi oleh pemerintah tetapi masyarakat masih punya kebebasan yang cukup luas untuk menentukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ingin mereka jalankan.

G. PRINSIP-PRINSIP DASAR EKONOMI

Setiap individu harus selalu melakukan trade off. Menjelaskan tentang penukaran (perdagangan) yang dikenal tiga istilah:

1. *Trade on*: Melakukan konsumsi/produksi tanpa menghilangkan kesempatan bahkan harus menambahkan konsumsi/produksi barang lainnya.
2. *Trade in*: Melakukan konsumsi/produksi dengan cara melepaskan barter/berdagang barang lainnya.

3. *Trade of*: Melakukan konsumsi/produksi yang didasarkan pada pengurangan berarti konsumsi/produksi barang lainnya dengan daya beli/biaya yang sama.

Biaya adalah apa yang dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu. Dalam ilmu ekonomi (bisnis) diidentifikasi sebagai pengeluaran/pengorbanan yang harus dilakukan sejeles mungkin karena menyangkut apa yang harus di terima atau tidak dikemudian hari sehubungan dengan pengeluaran atau pengorbana tersebut.

1. Orang rasional berfikir secara bertahap.

Bersikap rasional baik dalam hal konsumsi maupun produksi yang di dasarkan pada cara berfikirnya merupakan salah satu pengajaran penting dalam ilmu ekonomi.

2. Pelaku ekonomi bereaksi terhadap insentif

Patokan pelaku ekonomi dalm memenuhi kebutuhannya adalah membandingkan anatar besarnya biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang di dapatkan.

Tiga Prinsip untuk Interaksi:

1. Perdagangan dapat (harus) menguntungkan semua pihak.

Pihak baik dalam negeri (intrasulair) maupun luar negeri (extrasulair) dengan pihak lainnya melakukan perdagangan dalam perekonomian pasti mengharapakan keuntungan atau bila satu pihak untuk maka pihak lainnya tidak dirugikan.

2. Pasar secara umum.

Pasar secara umum adalah wahana yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi. Pasar merupakan hal yang menentukan harga komoditi, sehingga fluktuasinya bukan ditentukan oleh intervensi pemerintah atau karena kebijakan segelintir organisasi ekonomi akan tetapi di tentukan oleh kekuatan jual/penawaran dan beli/permintaan (sesuai mekanisme pasar).

3. Pemerintah adakalanya dapat memperbaiki hasil dari mekanisme pasar.

Untuk mengatasi merosotnya harga maka pemerintah dapat ikut campur dalam menetapkan kebijakan terhadap penentuan harga minimum atau pemerintah membeli langsung kelebihan dari hasil panen sehingga jumlah penawaran di pasar relatif stabil.

Ada tiga prinsip cara bekerja perekonomian makro (agregatif)

1. Standar hidup suatu Negara tergantung kemampuannya memproduksi barang dan jasa. Kemampuan memproduksi barang dan jasa tidak hanya karena berlimpahnya sumber daya alam tapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya.
2. Harga secara umum meningkatkan bila pemerintah mencetak uang terlalu banyak. Uang merupakan alat transaksi yang paling berpengaruh dalam perekonomian. Uang yang digunakan sebagai alat transaksi dewasa ini tidak hanya sebatas pada uang Chatal & Giral tapi uang bisa di jadikan sebagai transaksi elektronik yang bersifat debit maupun kredit.
3. Masyarakat menghadapi Trade off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran. Hasil temuan Philips berdasarkan data dari tahun ketahun, Inflasi pengangguran menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang relative signifikan antara inflasi terhadap pengangguran atau sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrasul, Agung. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Andi Supangat, *Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Bachrudin Sjaroni, dkk, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019.
- Hendri Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*. Yogyakarta : Ekonisia 2003.
- Imsar, dkk, *Ekonomi Mikro Islam*, Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.
- ImamulArifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Bandung: PT. SetiaPurna Inves, 2007
- Michael James, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta: Ghalia, 2001.
- M Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana 2010.
- Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- M.A. Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Pusat pengkajian dan Pengembangan Ekonom Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*, Surabaya: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- Sri Endang Rahayu, dkk. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Medan :Perdana Publishing, 2015.
- Sukarno, Fahrudin, *Ekonomi Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Bogor: Al-Azhar Press, 2010.
- Sudarsono. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Sugiarto Dkk, *Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Wasis, 2020.
- Todaro, *Ekonomi dalam Pandangan Modern*, Jakarta: Bina Aksara, 2002.
- Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

DO NOT COPY

TENTANG PENULIS



Atika, SE.I., M.A lahir di Medan pada tanggal 6 Maret 1987. Putri pertama dari Ayahanda Syaiful Bahri Tambusai dan Ibunda Hamidah. Mengawali Pendidikan formal di SDN. 060863 kemudian melanjutkan Pendidikan di SLTP Al-Azhar Medan kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Atas di SMUN 7 Medan. Penulis menyelesaikan Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) pada tahun 2008 Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam dan melanjutkan Studi Sarjana 2 di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan sekarang sedang menjalani pendidikan Strata 3 di Kampus tercinta UIN Sumatera Utara Medan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Doktor Ekonomi Syariah.

Penulis merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Asuransi Syariah di bidang Ekonomi Mikro Islam UIN Sumatera Utara Medan. Aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan internal maupun eksternal, khususnya di bidang Ekonomi Syariah. Adapun beberapa karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan antara lain : Skripsi: Pengaruh Debit Card (Shar-e) Terhadap Pola Berbelanja Nasabah Pada PT. Bank Muamalat, Tbk, cabang Medan (2008). Tesis : Analisa Perbandingan Ekonomi Moneter Islam dan Konvensional di Indonesia (2012). Penelitian Dosen Pemula Dikti: Analisa komparasi sistem ekonomi moneter islam dengan sistem ekonomi moneter konvensional Ditinjau dari stabilitas perekonomian indonesia (2016). Jurnal Internasional (Scopus Indexed): Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia (2018). Jurnal : Analisis Pengaruh Simpanan Mudharabah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Di Indonesia (Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik UNPAB Vol. 8 No.2 Agustus 2018, ISSN: 2087 - 4669), Analisis Penerapan PSAK no. 50 & 55 Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada PT. Bank Sumut (Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik UNPAB Vol. 7 No.2 Juli 2018, ISSN: 2087 - 4669).